

PELATIHAN APLIKASI CHATGPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN YANG OPTIMAL BAGI WALI MURID DALAM MENDAMPINGI BELAJAR ANAK

Tri Rahayu^{1*}, Erly Krisnanik², Anita Muliawati³, Tjahjanto Tjahjanto⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Komputer

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

email: trirahayu@upnvj.ac.id, erlykrisnanik@upnvj.ac.id, anitamuliawati@upnvj.ac.id,
tjahjanto@upnvj.ac.id

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan wali murid dalam mendampingi belajar anak melalui pelatihan penggunaan aplikasi ChatGPT di Tk Lily Pre School limo Depok. Pelatihan diikuti oleh 25 wali murid dengan fokus pada pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk membantu memahami materi pembelajaran dan memberikan pendampingan belajar yang efektif di rumah. Metode pelatihan meliputi pemberian materi teori mengenai fungsi dan manfaat ChatGPT, praktik langsung penggunaan aplikasi, serta diskusi interaktif untuk mengatasi kendala yang dihadapi peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan wali murid dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu belajar, yang berdampak positif pada proses. Berdasarkan hasil pelatihan chatgpt bagi wali murid dalam disimpulkan sangat efektif dan berhasil mencapai tujuannya, berdasarkan dari: 1). Peningkatan efektivitas pelatihan: adanya kenaikan rata-rata dari 48 menjadi 65 menunjukan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman wali murid tentang penggunaan Chatgpt. 2). Tingkat kepuasan: Hasil kuesioner menunjukan tingkat kepuasan peserta mencapai 96%. Angka yang sangat tinggi ini mencerminkan bahwa materi, cara penyampaian dan relevansi pelatuhan memenuhi harapan dan kebutuhan mereka dan 3). Perubahan perilaku dan peran wali murid: Indikator penilaian menunjukan hasil memberdayakan wali murid menjadi lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak, penggunaan chatgpt mampu menghemat waktu, belajar lebih kreatif dan memperkuat komunikasi dengan anak. Pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam memaksimalkan peran wali murid sebagai pendukung utama pendidikan anak di era digital.

Kata kunci: ChatGPT, kecerdasan buatan, Aplikasi, digital, Tk Lily Pre School

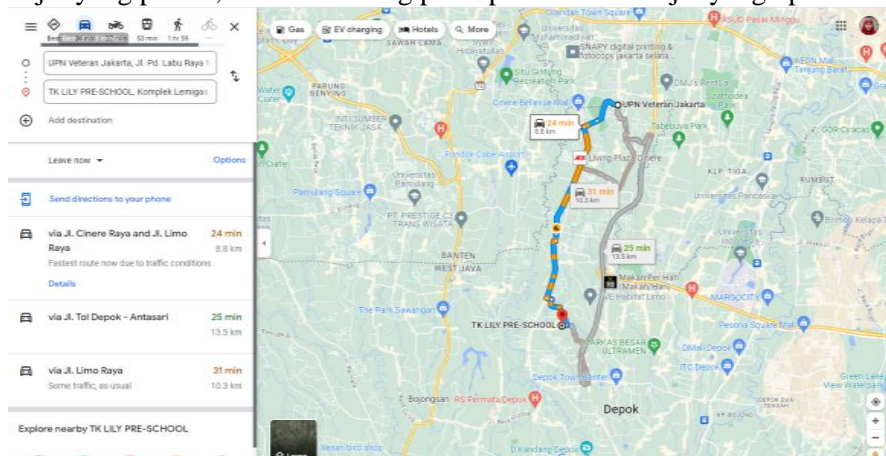
1 PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Pada tahap ini, peran wali murid sangat krusial dalam mendampingi dan memfasilitasi proses belajar anak di rumah, sebagai pendukung utama keberhasilan pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Namun, dalam praktiknya, banyak wali murid yang menghadapi kendala dalam memberikan pendampingan belajar yang efektif. Faktor seperti keterbatasan pemahaman materi pelajaran, kurangnya pengetahuan tentang metode pembelajaran yang tepat, serta keterbatasan waktu sering kali menjadi hambatan dalam mendukung proses belajar anak

secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendampingan belajar oleh wali murid. Salah satu inovasi yang menjanjikan adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) melalui aplikasi ChatGPT. ChatGPT merupakan sebuah aplikasi berbasis AI yang mampu membantu menjawab berbagai pertanyaan, memberikan penjelasan materi, dan mendukung proses pembelajaran secara interaktif. Dengan kemampuannya yang fleksibel dan mudah diakses, ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi wali murid dalam memahami materi pelajaran dan memberikan pendampingan belajar yang lebih berkualitas.

Melihat potensi tersebut, TK Lily menginisiasi pelatihan penggunaan aplikasi ChatGPT bagi 25 wali murid. Pelatihan ini dirancang untuk membekali wali murid dengan pengetahuan dasar mengenai fungsi dan manfaat ChatGPT serta keterampilan praktis dalam mengoperasikan aplikasi tersebut sebagai media pendampingan belajar anak. Melalui pelatihan ini, diharapkan wali murid mampu memaksimalkan peran mereka dalam mendukung proses belajar anak, meningkatkan interaksi belajar yang positif, dan mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal.



Gambar 1. lokasi Tk Lily Pre School limo Depok

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menjawab tantangan dalam pendidikan anak usia dini di era digital, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan melalui sinergi antara teknologi dan peran aktif wali murid. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan proses pendampingan belajar di rumah dapat berjalan lebih efektif, sehingga anak-anak dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran yang mereka jalani.

2 METODOLOGI KEGIATAN

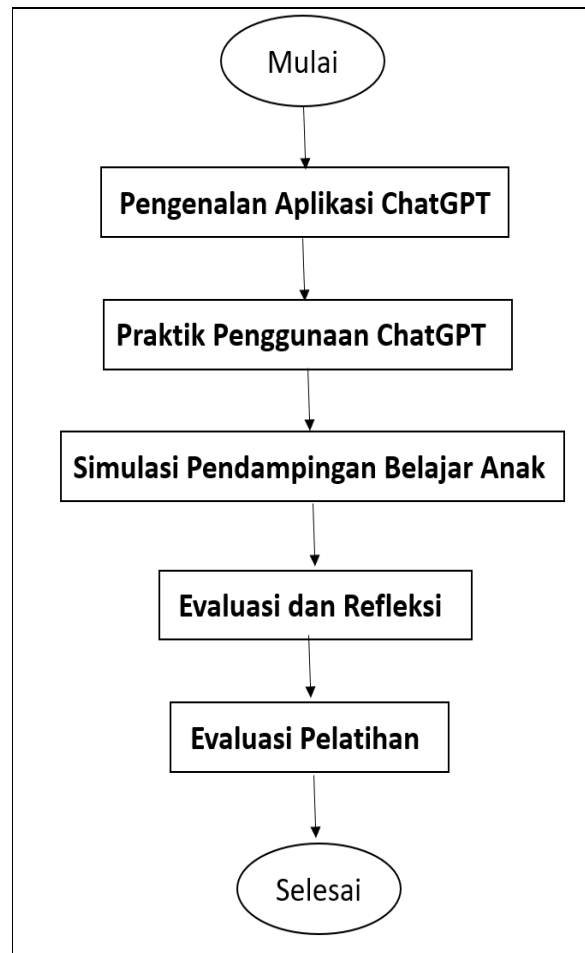
Pelatihan aplikasi ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan wali murid dalam mendampingi belajar anak di TK Lily dilaksanakan dengan tahapan dan metode sebagai berikut:

2.1. Metode Pelatihan

1. Peserta Pelatihan
Pelatihan diikuti oleh 25 wali murid yang merupakan orang tua atau pengasuh siswa di TK Lily. Peserta dipilih berdasarkan kesiapan dan komitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
2. Tempat dan Waktu Pelatihan
Kegiatan pelatihan diselenggarakan di ruang pertemuan TK Lily selama dua hari berturut-turut dengan durasi masing-masing sesi selama 3 jam, sehingga total pelatihan berlangsung selama 6 jam.
3. Pendekatan dan Metode Pelatihan
Pelatihan menggunakan pendekatan kombinasi antara ceramah interaktif, demonstrasi,

praktik langsung, dan diskusi kelompok agar peserta dapat memahami materi secara teori dan langsung mempraktekannya.

2.2. Alur Pelaksanaan



Gambar 2. Alur Pelaksanaan

2.3. Tahapan Pelaksanaan

1. Pengenalan Aplikasi ChatGPT

Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan konsep kecerdasan buatan (AI), fungsi, dan manfaat aplikasi ChatGPT dalam konteks pendampingan belajar anak. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan presentasi dan video demo.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Teori

2. **Praktik Penggunaan ChatGPT**

Peserta diajarkan cara mengakses aplikasi ChatGPT melalui perangkat smartphone atau komputer, serta teknik bertanya dan mendapatkan jawaban yang tepat dari aplikasi. Peserta berlatih secara langsung dengan bimbingan instruktur.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Praktikum

3. **Simulasi Pendampingan Belajar Anak**

Peserta melakukan simulasi mendampingi anak belajar dengan bantuan ChatGPT, termasuk memformulasikan pertanyaan sesuai kebutuhan anak dan mengevaluasi hasil jawaban aplikasi. Diskusi kelompok dilakukan untuk membahas kendala dan solusi selama praktik.

4. **Evaluasi dan Refleksi**

Pada sesi akhir, dilakukan evaluasi pemahaman peserta melalui kuis singkat dan tanya jawab. Peserta juga diminta untuk merefleksikan pengalaman pelatihan dan menyusun rencana penggunaan aplikasi ChatGPT dalam mendampingi belajar anak di rumah.

5. **Evaluasi Pelatihan**

Keberhasilan pelatihan diukur melalui pre-test dan post-test kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi ChatGPT, serta kuesioner kepuasan peserta untuk mengetahui

efektivitas metode dan materi pelatihan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan aplikasi ChatGPT yang diikuti oleh 25 wali murid di TK Lily menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan wali murid dalam mendampingi belajar anak. Berikut adalah ringkasan hasil yang diperoleh serta pembahasannya:

3.1. Hasil kegiatan :

1. Peningkatan Pemahaman tentang ChatGPT

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang sangat terbatas atau bahkan belum mengetahui tentang aplikasi ChatGPT dan kecerdasan buatan secara umum. Setelah mengikuti sesi pengenalan dan demonstrasi, seluruh peserta mampu memahami konsep dasar AI dan fungsi utama ChatGPT sebagai alat bantu belajar. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 65%.

Tabel 1. Hasil perhitungan pre-test dan post-test

Hasil Perhitungan Pre-Test dan Post-Test				
No.	Nama Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Peningkatan (%)
1.	AS	55	75	20
2.	DF	40	60	20
3.	AE	60	80	20
4.	RF	35	55	20
5.	GT	50	70	20
6.	DE	45	65	20
7.	HR	55	80	25
8.	SS	30	50	20
9.	EG	60	75	15
10.	AB	50	70	20
11.	CC	45	65	20
12.	WI	55	70	15
13.	EK	40	60	20
14.	AA	35	55	20
15.	VE	60	85	25
16.	RG	50	65	15
17.	AG	45	70	25
18.	OP	55	75	20
19.	NM	40	60	20
20.	TA	50	70	20
21.	WN	45	60	15
22.	NW	55	75	20
23.	KH	40	65	25
24.	YN	35	50	15
25.	HF	60	80	20

Perhitungan Analisis hasil:

Rata-rata Nilai pre-test: $1.200 / 25$ (peserta) = 48

Rata-rata Nilai post-test: $1.625/25$ (peserta) = 65

2. Kemampuan Praktik Penggunaan Aplikasi

Pada sesi praktik, peserta belajar mengoperasikan aplikasi ChatGPT menggunakan smartphone atau komputer. Sebanyak 92% peserta mampu menjalankan aplikasi dengan lancar dan melakukan interaksi yang tepat untuk mendapatkan jawaban yang relevan. Meskipun ada beberapa peserta yang awalnya mengalami kesulitan teknis, pendampingan dari fasilitator membantu mereka mengatasi hambatan tersebut. Indikator penilaiannya ada 3; yaitu 1). ketrampilan dasar menggunakan chatgpt dalam membuat perintah pada prompt, 2). Penerapan dalam mendukung belajar anak saat mendampingi tugas sekolah, 3). Peningkatan peran wali murid dari segi waktu dalam mengatasi tugas belajar anak.

3. Simulasi Pendampingan Belajar Anak

Dalam simulasi mendampingi anak belajar menggunakan ChatGPT, peserta menunjukkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan memanfaatkan jawaban dari aplikasi sebagai bahan pembelajaran. Diskusi kelompok mengungkapkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam mendampingi anak belajar, karena aplikasi ini memberikan sumber belajar yang mudah diakses dan interaktif.

4. Evaluasi Kepuasan Peserta

Kuesioner kepuasan yang diberikan pada akhir pelatihan menunjukkan bahwa 96% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Peserta juga mengapresiasi metode pelatihan yang interaktif dan kombinasi antara teori dan praktik langsung. Beberapa peserta menyarankan pelatihan lanjutan dengan materi pendalaman penggunaan ChatGPT untuk berbagai mata pelajaran. Berikut hasil analisis perhitungan; 1). menghitung total skor dengan 25 peserta dan 8 pertanyaan, skor maksimum adalah $25 \times 8 \times 5 = 1.000$. 2). Menghitung kepuasan : Berdasarkan data yang diperoleh dari total akumulasi skor dari seluruh peserta adalah 960, sehingga diperoleh $= (960/1000) \times 100\% = 96\%$

KUISIONER KEPUASAN PELATIHAN APLIKASI CHATGPT BAGI WALI MURID DI TK LILY PRE SCHOOL LIMO DEPOK.

Berikan tanda X yang sesuai menurut anda dengan pilihan sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju (STS) 2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Cukup Setuju (CS) 4 : Setuju (S) 5 : Sangat Setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya lebih memahami peran ChatGPT sebagai alat bantu belajar bagi anak saya.					
2	Pelatihan ini memberikan saya ide-ide baru untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah.					
3	Saya merasa lebih mudah mencari informasi yang relevan untuk materi pelajaran anak.					
4	Saya yakin dapat mengajarkan anak saya cara menggunakan ChatGPT dengan aman dan bertanggung jawab.					
5	Saya merasa kemampuan komunikasi saya dengan anak tentang pelajaran sekolah meningkat.					
6	Saya dapat membantu anak saya memahami konsep pelajaran yang sulit dengan bantuan ChatGPT.					
7	Pelatihan ini memotivasi saya untuk lebih terlibat aktif dalam proses belajar anak.					
8	Saya yakin dapat membedakan informasi yang akurat dan tidak akurat dari ChatGPT.					

Gambar 5. lembar kuisisioner kepuasan peserta pelatihan

5. Dampak Terhadap Pendampingan Belajar di Rumah

Berdasarkan refleksi peserta, penggunaan aplikasi ChatGPT di rumah telah membantu mereka memahami materi pelajaran yang sulit dan memberikan alternatif metode belajar yang menyenangkan bagi anak. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik anak dalam jangka panjang.



Gambar 6. Perhargaan Peserta Pelatihan Terbaik

3.2. Pembahasan

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI seperti ChatGPT dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan wali murid dalam mendampingi belajar anak. Dengan memberikan pelatihan yang terstruktur dan praktis, wali murid dapat lebih mandiri dalam menggunakan aplikasi sebagai sumber belajar tambahan. Keberhasilan pelatihan ini juga menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar peran wali murid semakin optimal.

Meski demikian, masih diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan penyediaan sumber daya yang memadai untuk memastikan implementasi penggunaan ChatGPT dapat berkelanjutan dan berkembang sesuai kebutuhan anak dan wali murid. Selain itu, pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dapat membantu peserta menggali potensi aplikasi secara lebih maksimal di berbagai konteks pembelajaran.

4 KESIMPULAN

Pelatihan aplikasi ChatGPT yang dilaksanakan di TK Lily dengan peserta 25 wali murid berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan untuk mendampingi belajar anak. Setelah mengikuti pelatihan, wali murid memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fungsi dan manfaat ChatGPT serta mampu mengoperasikan aplikasi secara efektif sebagai alat bantu belajar di rumah. Berdasarkan hasil pelatihan chatgpt bagi wali murid dalam disimpulkan sangat efektif dan berhasil mencapai tujuannya, berdasarkan dari”

1. Peningkatan efektivitas pelatihan: adanya kenaikan rata-rata dari 48 menjadi 65 menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman wali murid tentang penggunaan Chatgpt.

2. Tingkat kepuasan: Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai 96%. Angka yang sangat tinggi ini mencerminkan bahwa materi, cara penyampaian dan relevansi pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

3. Perubahan perilaku dan peran wali murid: Indikator penilaian menunjukkan hasil memberdayakan wali murid menjadi lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak, penggunaan chatgpt mampu menghemat waktu, belajar lebih kreatif dan memperkuat komunikasi dengan anak.

Secara keseluruhan pelatihan ini berhasil memberdayakan wali murid dengan aplikasi chatgpt sebagai pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi mitra yang lebih efektif dalam pendidikan anak.

Daftar Pustaka

- Krisnanik, E., Rahayu, T., Yulnelly, Y., & Indriana, I. H. (2023). Pelatihan Penggunaan Simpokedes Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Aparatur Desa Sukamanah Serang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 119-128.
- Huda, M. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 120-130.
- Lestari, D., & Sari, M. (2023). Penggunaan aplikasi berbasis AI untuk mendukung pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(1), 45-52.
- Putra, A. P., & Wahyuni, S. (2021). Peran wali murid dalam meningkatkan prestasi belajar anak di masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 190-198.
- Rahayu, Tri, Anita Muliawati, and Kraugusteeliana Kraugusteeliana. "Pelatihan Pembuatan Materi Ajar Interaktif Bagi Guru Paud Desa Curug Agung–Serang Banten." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma* 1.2 (2021): 97-106.
- Rahayu, Tri, et al. "PENERAPAN BELAJAR INTERAKTIF MENGGUNAKAN MEDIA

- ANIMASI PADA TK LILY PRE SCHOOL MERUYUNG DEPOK." Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6.12 (2023): 4555-4561.
- Rahayu, S., & Nugroho, Y. (2023). Implementasi pelatihan teknologi untuk wali murid dalam mendampingi belajar anak. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 15-22.
- Santoso, B., & Hartono, R. (2021). Optimalisasi peran orang tua dalam pembelajaran daring. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 12(4), 300-312.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (21st ed.). Alfabeta.
- Wahyuni, T., & Prasetyo, Z. K. (2022). Strategi pembelajaran anak usia dini berbasis teknologi informasi. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 7(2), 75-83.
- .